

Wapres Buka Tanwir 1 'Aisyiyah dan Resmikan Gedung 13 Lantai UM Surabaya

Jum'at, 19-01-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SURABAYA -- Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) memberikan apresiasi atas seluruh program yang telah dikembangkan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah untuk kemajuan yang telah dicapai di masyarakat, baik dalam bidang ekonomi maupun pendidikan.

Hal tersebut disampaikan Wapres saat membuka Tanwir 1 'Aisyiyah di Universitas Muhammadiyah Surabaya, pada Jumat (19/1).

"Dalam tanwir ini saya harapkan 'Aisyiyah dapat berpikir kedepan lebih maju lagi. Apabila kita melihat sejarah Islam secara duniawi, ada seorang perempuan bernama Khadijah yang mendukung perjuangan Rasulullah SAW. Sehingga dari organisasi 'Aisyiyah diharapkan akan hadir Khadijah-Khadijah yang akan membangkitkan ekonomi umat," imbuh JK.

Maka dari itu, lanjut dia, kemajuan ekonomi pertama kali didorong oleh seorang perempuan. Pengalaman pribadi JK yang kala itu kesulitan ekonomi, menemui titik temu bahwa perempuanlah yang berusaha memperbaiki kondisi perekonomian itu.

"Yang sangat membantu saya ketika kesulitan ekonomi yaitu ibu saya, dan istri saya. Kesimpulannya ekonomi perempuan sangat penting untuk kepentingan kemajuan ekonomi kedepannya," tambah JK.

JK mengakui bahwa ekonomi di Indonesia saat ini masih belum berkembang dengan baik. Dengan itu JK mengapresiasi program 'Aisyiyah yang turut serta membangkitkan ekonomi perempuan.

Dalam kesempatan itu JK juga diminta untuk meresmikan gedung At-Tauhid UM Surabaya yang nantinya akan digunakan sebagai tempat perkuliahan, perpustakaan, dan laboratorium.

"Semoga gedung perkuliahan yang sudah diresmikan ini akan dapat digunakan sebagai tempat pembelajaran yang baik," tutupnya. **(Syifa)**